

PENGARUH AKTIVITAS MASYARAKAT TERHADAP KONDISI SUNGAI SENDANG SARI NGABUL

Oleh : Selvi Nur Indriasari

Pembimbing : Desintya Indah Ayu A. S, S.Pd, M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Sungai Sendang Sari merupakan salah satu sungai yang terdapat di Jawa Tengah. Peranannya dalam kehidupan masyarakat seperti sebagai tempat rekreasi dan mengairi lahan pertanian. Kegiatan kehidupan sehari-hari dilaksanakan seperti cuci mencuci dan mandi. Kegiatan tersebut berpotensi mencemari lingkungan air Sungai Sendang Sari karena akan menghasilkan bahan sisa berupa sampah dan limbah yang langsung dibuang ke badan air Sungai Sendang Sari. Sampah dan limbah yang dihasilkan merupakan masalah besar bagi lingkungan karena akan menyebabkan perubahan fisika, kimia maupun biologi dari air Sungai Sendang Sari. Untuk itu diperlukan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut, agar lingkungan Sungai Sendang Sari dapat terjaga kelestariannya.

kata kunci : Pencemaran, Lingkungan, Sungai Sendang Sari

Pendahuluan

Air merupakan salah satu materi abiotik yang sangat melimpah jumlahnya. Air merupakan bahan pelarut yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup dalam kehidupannya. Permasalahan mengenai air terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk terutama mengenai kualitas air. Kualitas air yang terganggu akan mempengaruhi jumlah air bersih yang diperuntukkan untuk di konsumsi oleh masyarakat. Perlu diketahui bahwa jumlah air yang ada di bumi selalu stabil dari segi kuantitasnya, akan tetapi dari segi kualitas mengalami penurunan. Sehingga kebutuhan akan air bersih sangat rawan untuk dapat terpenuhi,

apalagi di musim kemarau. Sumber-sumber air yang ada seperti mata air yang di pegunungan maupun di dalam hutan mengalami pengurangan bahkan hilang, hal ini disebabkan oleh pengrusakan lingkungan seperti *deforestasi* secara besar besaran. Pengrusakan hutan, yang diubah fungsinya menjadi lahan di setiap tahunnya kurang lebih 2,5 juta hektar. Hutan yang sudah di rusak dijadikan lahan pertanian, peternakan, perkebunan, perumahan, industri, maupun menjadi kantor instansi pemerintah. Perubahan fungsi hutan menjadi lahan akan mempengaruhi sumber air yang diperlukan oleh masyarakat. Sehingga ketika musim penghujan menimbulkan bencana seperti banjir dan

tanah longsor, sedangkan pada musim kemarau, pasokan air bersih berkurang. Kondisi lingkungan yang tidak kondusif seperti ini akan menimbulkan permasalahan baru dan akan mengganggu kenyamanan hidup manusia. (Novrianti, 2006)

Menurut For Your Information (FYI) bahwa ciri-ciri sungai bersih adalah sebagai berikut: 1.Air bersih dan jernih. 2.Air tidak berbau. 3.Tidak terdapat banyak sampah. 4.Tidak tercemar limbah. 5.Aliran airnya deras. 6.Banyak terdapat hewan air. 7.Banyak tanaman air. 8.Tidak terdapat bangunan liar. 9.Ada penghijauan disekitar sungai. 10.Dapat dijadikan sarana transportasi.

Berikut ini adalah kegunaan atau manfaat sungai bagi kehidupan manusia :1. Sebagai sumber energi pembangkit listrik. 2. Sebagai sarana transportasi. 3. Sebagai tempat rekreasi atau hobi. 4. Sebagai tempat budidaya ikan, udang, kepiting, dan lainnya. 5. Sebagai sumber air minum makhluk hidup. 6. Sebagai bahan baku industri. 7. Sebagai sumber air pertanian, peternakan dan perikanan. 8. Sebagai tempat olahraga. 9. Sebagai irigasi pertanian. 10. Sebagai tempat pembuangan limbah ramah lingkungan. 11. Sebagai tempat riset penelitian dan eksplorasi. 12. Sebagai bahan belajar siswa sekolah dan mahasiswa. 13. Untuk mencuci, memasak, mandi dan minum.

Kondisi dan permasalahan yang ada tentu akan menimbulkan dampak lingkungan hidup seperti di lingkungan Sungai Sendang Sari. Dampak lingkungan hidup merupakan pengaruh perubahan pada lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan. Berdasarkan kondisi lingkungan Sungai Sendang Sari maka penelitian ini berjudul “Pengaruh aktivitas masyarakat terhadap kondisi Sungai Sendang Sari Ngabul.”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi air sungai yang ada di Sendang Sari Ngabul akibat aktivitas masyarakat.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan mencari referensi dari internet dan studi lapangan dengan turun langsung untuk melakukan observasi.

Penelitian yang dilakukan di lingkungan Sungai Sendang Sari mengenai Pengaruh aktivitas masyarakat yang tinggal di sekitar sungai terhadap kondisi Sungai Sendang Sari di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Lokasi pengamatan di lingkungan Sungai Sendang Sari desa Ngabul dan berdekatan dengan Griya Sendang Sari yang merupakan salah satu tempat keramat, dimana tempat ini

sebagai petilasan sesepuh desa yaitu Mbah Datuk Jokosari.

Kegiatan kehidupan sehari-hari dilaksanakan seperti mencuci, mandi, mengairi lahan pertanian dan Griya Sendang Sari juga biasanya digunakan sebagai tempat rekreasi.



Gambar. Aktivitas masyarakat di Sungai Sendang Sari Ngabul.

Dari hasil observasi atau pengamatan didapatkan bahwa air sungai itu berkondisi keruh, berwarna coklat dan terdapat busa bekas mencuci dan sampah.



Gambar. Kondisi air Sungai Sendang Sari Ngabul.

Aktivitas kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan timbulnya permasalahan bagi lingkungan, baik lingkungan darat maupun lingkungan perairan seperti sungai. Permasalahan lingkungan tersebut dapat menyebabkan

menurunnya kualitas air, tanah, dan udara. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia disertai penyediaan sarana dan prasarana menjadi langkah yang paling tepat untuk menurunkan tingkat pencemaran lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan manusia akan menghasilkan suatu permasalahan dan perlu mendapatkan perhatian. Permasalahan-permasalahan tersebut jika tidak di atasi dengan baik akan membutuhkan tenaga, waktu, dan biaya yang besar untuk menyelesaikannya. Misalnya permasalahan akan sampah, sabun detergent, dan kegiatan penunjang kehidupan lainnya.

Permasalahan lingkungan sungai seperti Sungai Sendang Sari yang ada di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah perlu untuk diperhatikan. Karena sebagian besar kegiatan masyarakat dilaksanakan di lingkungan Sungai Sendang Sari.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan Sungai Sendang Sari yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat sekitar harus segera dicarikan solusi agar pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan Sungai Sendang Sari dapat diminimalisir dengan baik. Bahan pencemar yang memasuki perairan Sungai Sendang Sari baik dari sisa makanan, minuman, sampah, sabun detergent dapat menyebabkan penurunan kadar oksigen di dalam air Sungai Sendang Sari.

Bahan pencemar yang berasal dari limbah rumah tangga akan teroksidasi di Sungai Sendang Sari. Kadar oksigen terlarut di perairan Sungai Sendang Sari apabila mencapai saturasi (tingkat jenuh) dan berada dalam kesetimbangan dengan kadar oksigen di atmosfer maka proses aerasi tidak akan berlangsung. Aerasi adalah proses transfer oksigen dari atmosfer ke perairan melalui proses difusi (Effendi, 2003).

Penurunan kadar oksigen perairan salah satunya disebabkan adanya limbah organik yang membutuhkan oksigen untuk melakukan proses dekomposisi. Oksigen di air relatif rendah sehingga dengan adanya bahan organik yang terus menerus memasuki wilayah air akan menyebabkan perubahan fisik, kimia pada air sungai dan meningkatnya jumlah mikroorganisme seperti air di Sungai Sendang Sari. Perubahan fisik air diantaranya seperti kekeruhan, kekentalan, warna, bau, dan suhu air sungai. Perubahan kimia pada air Sungai Sendang Sari seperti meningkatnya tingkat keasaman air.

Peningkatan jumlah mikroorganisme di perairan Sungai Sendang Sari akan mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada di Sungai Sendang Sari. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan Sungai Sendang Sari.

Simpulan

Masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan Sungai Sendang Sari berpotensi mencemari lingkungan air Sungai Sendang Sari. Kegiatan tersebut seperti mandi dan cuci mencuci. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat memberikan dampak terhadap penurunan kualitas lingkungan Sungai Sendang Sari.

Daftar Pustaka

- N. Novrianti, 2016, Pengaruh Aktivitas Masyarakat di pinggir Sungai (Rumah Terapung) terhadap Pencemaran Lingkungan Sungai Kahayan Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Diakses tanggal 5 Mei 2021 dari <http://media.neliti.com>.
- Ust. Hadi Mulyanto, M.Pd.I., 2015, Sungai Bersih, Indah Dilihat, Lingkungan Sehat. Diakses tanggal 5 Mei 2021 dari <http://www.panturanews.com>.
- Effendi, H., 2003, Telaah Kualitas Air, Kanisius, Yogyakarta.